

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil dan pembahasan mengenai peran Badan Penanggulangan Bencana Daerah dalam penanggulangan bencana banjir di Kabupaten Gresik, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan yaitu:

1. Peran Badan Penanggulangan Bencana Daerah dalam penanggulangan bencana banjir melalui penanggulangan prabencana yang meliputi kegiatan pencegahan, kesiapsiagaan, peringatan dini, dan mitigasi bencana dalam upaya menanggulangi bencana banjir dapat dikatakan sudah baik, dimulai dari membangun Pusdalops yang bertugas mengolah informasi data kebencanaan, melakukan koordinasi dengan pihak-pihak yang berkepentingan, menyediakan fasilitas peralatan dan logistik dalam penanggulangan bencana, adanya sistem peringatan dini yang baik, dan terakhir adalah dengan sosialisasi kebencanaan di sekolah-sekolah dan pembentukan desa tangguh bencana sebagai upaya mempersiapkan penanggulangan bencana berbasis desa. Dengan adanya penanggulangan prabencana ini, resiko yang ditimbulkan dari bencana banjir dapat diminimalisir.
2. Pencegahan, upaya pencegahan dilakukan dengan mendirikan pos peringatan, Pusdalops (Pusat Pengendalian Operasi), Pusdalops sendiri memiliki tugas mengumpulkan data, mengolah data, dan menyebarkan data

kebencanaan di wilayah Kabupaten Gresik. Yang termasuk keluaranya adalah peringatan dini bencana banjir. selanjutnya dalam upaya membiasakan hidup tertib dan disiplin dilakukan dengan dengan pemasangan rambu-rambu bencana, rambu-rambu bencana dipasang di daerah-daerah yang rawan bencana, rambu rambu bencana memuat informasi tentang peringatan daerah rawan bencana dan ada pula yang berbetuk ajakan menjaga lingkungan.

3. Kesiapsiagaan, upaya kesiapsiagaan dilakukan dengan melakukan koordinasi dengan lembaga atau organisasi lain yang berkepentingan melalui forum Koordinasi Penanggulangan Bencana daerah. Forum koordinasi ini dilaksanakan satu tahun sekali dengan tujuan untuk meningkatkan koordinasi antar elemen dalam menanggulangi bencana dan mempertegas tugas dan fungsi masing-masing elemen dalam upaya penanggulangan bencana selanjutnya kesiapan fasilitas penanggulangan bencana termasuk peralatan penanggulangan bencana dimulai dari alat transportasi, alat komunikasi, alat pencarian, penyelamatan dan evakuasi, alat pemenuhan kebutuhan dasar, alat penerangan dan kelistrikan dan yang terakhir adalah alat deteksi dini. ada pula bentuk kesiapan logistik darurat penanggulangan Bencana yang dilakukan dengan menyediakan logistik sembako. Untuk tahun 2019 mneyediakan 4.300 paket sembako. Sebenarnya ketersediaan fasilitas maupun logistik itu belum mencukupi, namun dalam pelaksanaanya Badan Penanggulangan Bencana Daerah kabupaten Gresik melakukan koordinasi baik dengan isntansi-instansi

terkait maupun melakukan kerjasama dengan pihak Swasta dalam bentuk CSR (*Corporate Social Responsibility*) sehingga kekurangan tersebut dapat dipenuhi.

4. Peringatan Dini, dalam pemberian peringatan dini bencana banjir yang dilakukan melalui pemberian informasi yang bersifat segera dan menjangkau masyarakat yang dilakukan melalui pemasangan alat EWS (*Early Warning System*) alat itu sudah terpasang 2 di Kali Lamong dan 1 di Bengawan Solo. dimana alat itu dapat memberi peringatan dini bencana banjir secara *real time* melalui informasi berupa ketinggian permukaan air. Data informasi tersebut di olah di Pusdalops dan dalam publikasinya melalui grup whatsapp yang terdiri dari anggota Desa tangguh Bencana dan Perangkat-perangkat desa yang terdampak bencana, dan diharapkan dapat sebarluaskan lagi pada masyarakat yang terdampak bencana banjir.
5. Mitigasi Bencana, dalam mitigasi bencana dilakukan dengan membentuk tim-tim penanggulangan bencana yang dilakukan dengan pembentukan desa tangguh bencana dimana dalam desa tangguh bencana terdapat Forum PRB (Pengurangan Resiko Bencana) Forum itu dibentuk dalam upaya mempersiapkan kemandirian desa dalam upaya penanggulangan bencana. ada pula memberi penyuluhan-penyuluhan, yang dilakukan dengan sosialisasi kebencanaan di Sekolah. Sosialisasi tersebut dilakukan dengan memberikan teori tentang penanggulangan bencana dan diakhiri dengan simulasi ketika menghadapi bencana. sosialisasi itu dilakukan dengan tujuan untuk mengurangi resiko bencana yang ada disekolah.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah di uraikan diatas, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Seharusnya menambah lagi jumlah operator Pusdalpos (pusat pengendalian operasi) karena dengan jam kerja yang banyak tidak sebanding dengan jumlah operator.
2. Seharusnya menambah intensitas pertemuan Forum Koordinasi Penanggulangan Bencana Daerah sehingga pihak-pihak yang berkepentingan dalam upaya penanggulangan bencana di Kabupaten Gresik dapat lebih bersinergi lagi.
3. Seharusnya dalam publikasi peringatan bencana banjir tidak hanya melalui grup *WhatsApp* saja, bisa memaksimalkan lagi penggunaan sosial media sehingga peringatan dini bencana dapat lebih tersebar kemasyarakat.
4. Selain melakukan sosialisasi secara langsung, seharusnya juga dapat memaksimalkan menggunakan sosial media sebagai sarana sosialisasi kebencanaan.
5. Mempertahankan dan meningkatkan kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah penanggulangan bencana banjir di Kabupaten Gresik